

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Riau merupakan salah satu provinsi kaya di Nusantara. Hampir semua kekayaan yang ada dimiliki oleh provinsi riau seperti terkandung minyak bumi, batu bara, emas, timah, dan bahan tambang lainnya. Daerah-daerah yang ada di provinsi riau juga banyak menyumbangkan kekayaan seperti di kabupaten kampar yang memiliki kekayaan hutan, hasil perkebunan, dan pertanian yang cukup membantu (Bps, 2012).

Hasil perkebunan di kabupaten kampar ini memiliki peluang yang sangat bagus dan memberikan harapan dalam perekonomian negara, dilihat dari adanya dukungan yang kuat dari pemerintah dalam mengembangkan usaha perkebunan rakyat karena perkebunan menjadi salah satu sektor andalan kabupaten kampar seperti karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, dan pinang. Hasil perkebunan ini adalah komoditas perkebunan yang selama ini banyak membantu perekonomian penduduk pedesaan di kabupaten kampar baik itu pada saat krisis ekonomi melanda Indonesia secara nasional maupun regional, dan pada saat itu petani yang bekerja justru tetap bisa bertahan hidup bahkan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Melihat luas perkebunan karet mencapai 528.697,48 Ha dengan hasil 629.926,80 ton, dan kelapa sawit seluas 1.392.232,74 Ha dengan hasil 3.931.619,17 ton, kebun kopi seluas 10.040,50 Ha dengan hasil 3.545,97 ton, kebun pinang seluas 9.249,56 Ha dengan hasil 6.960,72 ton (Ibnu Nazar.blogspot, 2014 ), sehingga dapat dinyatakan bahwa Perkebunan mempunyai peranan penting dalam pengembangan pertanian baik pada tingkat nasional maupun regional. Dimana Perkembangan kegiatan perkebunan menunjukkan trend yang semakin meningkat.

Sekitar 67,22% penduduk kabupaten kampar bekerja disektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Dari 67,22% tersebut penduduk kabupaten kampar bekerja sebagai petani, dan memiliki hasil perkebunan seperti kelapa sawit serta tanaman karet yang juga diolah oleh masyarakat sejak dahulu. Karena hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang dihasilkan di kabupaten kampar cukup tinggi dalam sektor perkebunan akan memberikan harapan yang besar pada masyarakat dan perekonomian pemerintahan daerah bahkan sekitarnya. Adanya hasil produksi tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukungnya baik itu faktor alam, SDM, dan lain-lainnya. Untuk melihat tingkat produksi serta ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi maka akan digunakan analisis statistik dalam penganalisaan yang diperlukan.

Ber macam-macam model statistik yang telah dianalisis dalam menentukan apakah model layak digunakan dalam penelitian tersebut atau tidak, sebagai contoh Analisis Regresi. Dalam Analisis regresi, variabel *dependent* seringkali dipengaruhi tidak hanya oleh variabel skala rasio tetapi juga oleh variabel yang secara esensial kualitatif, atau sifat alamiahnya adalah skala nominal seperti ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, kebangsaan, letak geografis, kondisi, politik, dan musim.

Tanti Krisnawardhani, dkk (2010) telah membahas mengenai regresi linear berganda dengan satu variabel boneka (*dummy variable*) untuk menentukan estimasi parameter dari model regresi linear berganda dengan satu variabel boneka menggunakan metode kuadrat terkecil. Selanjutnya Nonong Amalita dan Yenni Kurniawati (2013) yang membahas mengenai model regresi *dummy* indeks prestasi akademik mahasiswa angkatan 2010 jurusan matematika FMIPA UNP untuk membentuk model regresi *dummy* yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa dan menentukan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap IPK berdasarkan kualitas input mahasiswa jurusan matematika.

Salah satu keuntungan menggunakan variabel boneka yaitu dapat menjelaskan kedua hasil regresi berbeda dengan menunjukkan hasil perbedaannya apakah perbedaan tersebut koefisien *intercept*, *slope*, atau keduanya. Berdasarkan hal-hal yang dijelaskan diatas, penulis ingin menggunakan variabel *dummy* dalam menganalisa variabel kuantitatif dan kualitatif dengan MKT sehingga penulis membuat penelitian ini dengan judul “ **Analisis Produksi Hasil Perkebunan Di Kabupaten Kampar Dengan Menggunakan *Dummy Variable***”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan proposal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model yang dihasilkan dari produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar menggunakan *dummy variable*?
2. Adakah pengaruh luas wilayah, jumlah petani, jumlah penduduk, dan area luas perkebunan terhadap produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana perbedaan rata-rata produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar menurut jenis luas area perkebunan?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal ini penulis membatasi hal-hal yang akan dikaji sehingga pembahasan tidak melebar terlalu luas. Adapun batasan masalahnya yakni:

1. Data yang digunakan yaitu data produksi, luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah petani, dan jenis luas area perkebunan pada tahun 2011 di Kabupaten Kampar.
2. Data yang dianalisis menggunakan *dummy variable* dengan Metode Kuadrat Terkecil.
3. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

## 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian proposal ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar menggunakan *dummy variable*.
2. Untuk melihat pengaruh luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah petani, dan luas area perkebunan terhadap produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar.
3. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata produksi hasil perkebunan di Kabupaten Kampar menurut jenis luas area perkebunan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan maka terdapat manfaat dari penelitian ini:

1. Penulis dapat mengembangkan ilmu statistik dengan menggunakan *dummy Variable*.
2. Penulis dapat mengetahui bagaimana cara-cara penggunaan *dummy variable* pada pemodelan produksi perkebunan di Kabupaten Kampar.
3. Memberikan wawasan dan ilmu baru kepada pembaca sebagai referensi tambahan bagi yang membutuhkan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terbagi dari beberapa bab, adapun penjelasan dari masing-masing bab sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penulisan proposal ini .Landasan teori mencakup tentang produksi perkebunan di kabupaten kampar, *dummy variable*, uji asumsi klasik, dan pengujian signifikan.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang sumber data dan variabel penelitian serta metode analisis data untuk penerapan *dummy variable* pada pemodelan produksi hasil perkebunan di kabupaten kampar.

### BAB IV Pembahasan

Bab ini membahas data yang dianalisis dengan *dummy variable*. Data yang digunakan adalah produksi perkebunan di kabupaten kampar serta variabel *independent* seperti luas wilayah, jumlah

## BAB V

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk, jumlah petani, produksi hasil perkebunan, dan jenis luas area perkebunan.

### Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini.

